

Kali ini yang saya tulis yaitu mengenai terorisme yang menjadi salah satu masalah sosial di negeri ini Indonesia. Salah satu berita yang belum lama ini beredar yaitu mengenai teroris yang kembali muncul dengan adanya pengeboman di solo pada tanggal 25 september 2011. Pelaku pengebomannya yang menjadi tersangka yang mati ditempat itu juga. Para pelaku dibalik rencana pengeboman ini masih belum tertangkap hingga saat ini. [sumber](#)



Apa itu terorisme? sudah pasti suatu kejadian yang memakan korban dalam suatu tempat yang dituju oleh peneror. Itu merupakan tipe peneror di indonesia yang kebanyakan menggunakan bom sebagai senjata yang memang mematikan di tempat kejadian perkara. Hal seperti itu sudah banyak kita lihat pada kejadian-kejadian di beberapa tempat di indonesia. Kejadian seperti ini memang menjadi masalah besar yang harus dihadapi oleh negara ini.



Kejadian-kejadian yang sudah terjadi sebelum-sebelumnya semakin menguatkan kita untuk selalu berjaga-jaga dimanapun dan kapanpun itu akan tetapi bagaimana pun caranya kita berjaga-jaga ataupun antisipasi teroris itu sendiri sudah mempunyai taktik tersendiri untuk mengelabui korbannya sampai akhirnya memakan banyak korban seperti yang telah banyak terjadi. Mungkin dengan adanya alat bantu seperti CCTV sehingga aparat keamanan dapat lebih mengontrol orang yang dicurigai. Dan adanya e-KTP yang baru-baru ini menjadi persyaratan yang harus dimiliki warga negara indonesia karena adanya terorisme itu sendiri untuk mewaspadai adanya teroris. Ada motif

dan tujuan tertentu yang dilakukan teroris dibalik semua kejadian yang telah terjadi dan banyak cara yang mereka lakukan yaitu contohnya meneror dengan mengirim barang-barang yang berbentuk aneh seperti yang dilakukan beberapa waktu yang lalu ataupun lewat media komunikasi dan lainnya.

Modus yang dibuat para peneror ini jelas membuat gentar negeri ini menyebabkan perasaan takut dan merugikan negara. Karena teroris pengeboman ini Indonesia menjadi daerah yang rawan oleh pengeboman.

Entah bagaimana pola pikir para pelaku dibalik semua ini hingga mereka bertekad untuk membunuh orang-orang dengan cara seperti ini. Namun inilah yang dinamakan terorisme yaitu adanya teror, kekerasan dan tujuan tertentu. Tapi apakah tujuan para teroris Indonesia? pengeboman merupakan cara yang mereka lakukan untuk memerangi tujuan teroris. Menurut media para peneror melakukan ini untuk berjihad. Tetapi para ulama berpendapat bahwa ini bukan jihad. Karena para peneror ini malah menjadikan orang-orang yang tidak berdosa menjadi korban hingga tewas karena sebagian besar penghuni di negeri ini semestinya menjadi saudara seiman mereka. Sampai sekarang memang masih menjadi pertanyaan besar apa pemicu terjadinya terorisme di negeri ini. Para teroris-teroris ini pun mempunyai lembaga tersendiri seperti yang marak terjadi beberapa lalu kasus para mahasiswi/mahasiswa yang tidak pulang-pulang kerumah dan modusnya itu dengan cara pengajian-pengajian dengan kedok agama. Yang kemudian dari mereka ini dicuci otak hingga menuruti apa yang mereka katakan yang lagi-lagi dengan modus untuk berjihad. sudah banyak sekali kasus-kasus yang dihadapi negeri ini dalam memerangi terorisme.c

<http://masalahsosial-terjadipadarakyat.blogspot.com/2011/10/terorisme-menggegerkan-negeri.html>



"TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Rapat antara Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) dengan seluruh perusahaan content provider, operator, kepolisian, konsumen, dan pihak berkepentingan lainnya yang membicarakan SMS penipuan dan layanan SMS yang disinyalir menyedot pulsa layanan telekomunikasi konsumen melahirkan lima kesimpulan.

Pertemuan selama kurang lebih dua jam di Kemenkominfo, Selasa (11/10/2011) berlangsung tertutup bagi wartawan. Tetapi sesuai rapat kesimpulannya disampaikan kepada masyarakat.

Berikut kesimpulan yang dihasilkan dalam pertemuan tersebut :

Pertama, BRT akan menyamakan data yang diduga telah merugikan konsumen berdasarkan masukan publik terkait penyedotan pulsa melalui SMS penipuan dan layanan pesan premium kepada Polri (Bareskrim dan Polda) untuk ditindak secara hukum.

Kedua, berdasarkan masukan publik, BRTI akan melakukan pengawasan secara ketat untuk mendalami hubungan bisnis antara Content Provider dan operator telekomunikasi dalam memberikan layanan jasa pesan premium.

Ketiga, BRTI bersama operator komunikasi akan merancang sistem aplikasi yang memungkinkan jika konsumen tidak menginginkan layanan jasa pesan premium.

Keempat, jika ada content provider yang ditemukendali melakukan pelanggaran, BRTI akan mengintruksikan operator telekomunikasi untuk menghentikan layanan jasa pesan premium dan mengawasi pemberian ganti rugi sesuai ketentuan yang berlaku yang hasilnya akan dipublikasikan kepada publik.

Kelima, BRTI dan operator telekomunikasi secara bersama-sama akan melakukan iklan layanan masyarakat secara masif mengenai nomor pengaduan yang dapat dihubungi konsumen dan cara penanganan pengaduan.

Kesimpulan yang diambil tersebut akan dilaksanakan dalam waktu selambat-lambatnya tiga bulan."

<http://masalahsosial-terjadipadarakyat.blogspot.com/2011/10/pulsa-rakyat-disedot-pengusaha.html>